

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

1. Perbandingan antara hasil perusahaan dari masing-masing industri tanpa menggunakan metode EOQ dengan menggunakan metode EOQ sangat jauh perbedaannya. Baik dari segi pembelian persediaan bahan baku sampai proses menjadi bahan siap dijual.
2. Perusahaan yang menggunakan metode persediaan EOQ dapat menekan total biaya persediaan dan dapat menunjukkan jumlah pemesanan yang lebih ekonomis dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh masing-masing industri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pelaku usaha industri yang ada di kecamatan Paguyaman yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan :

1. Beberapa industri yang ada di kecamatan Paguyaman sebaiknya mencoba menggunakan metode EOQ untuk menghitung persediaan bahan baku dan menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis
2. Beberapa industri yang ada di kecamatan Paguyaman sebaiknya menentukan besaran persediaan pengamanan (*safety stock*), pemesanan

3. kembali (*reorder point*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat menimalkan biaya bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Cahya Nugraha. (2011). *Analisis Rumusan Strategi Rantai Pasokan Minyak Akar Wangi di Kabupaten Garut Jawa Barat Jawa Barat*.

Ariska, A. W., Gusminto, & Eka, B. W. (2016). *Evaluasi Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada UD. Asri Bakery Semboro*. Universitas Jember (UNEJ).

Asri, M., & Adisaputro, G. (2011). *Anggaran Perusahaan*. BPFE.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Jumlah IKM di Kabupaten Gorontalo*. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Buku 1. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.

Devianti, Suci. 2010. *Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi CPO Terhadap Penentuan Harga Jual CPO Pada Mutiara Ungu*. Skripsi [http; suci.ac.id](http://suci.ac.id). Diakses 1 Mei 2021. Hal 1-5

Furqon, C. (2014). *ANALISIS MANAJEMEN DAN KINERJA RANTAI PASOKAN*

AGRIBISNIS BUAH STROBERI DI KABUPATEN BANDUNG. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hansen, Don R and Maryane M Mowen. 2012. *Managerial Accounting*. Akuntansi Managerial. Salemba Empat. Jakarta.

Kusumawardani R. 2013. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing. Fakultas ekonomi dan bisnis [skripsi]: Universitas Brawijaya, Malang

Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing* (14th ed.). Pearson Education.

Raffi hakim Dananjaya. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja UP Stream Supply Chain Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi kasus PT Industri Jamu Cap Jago Semarang)*.

Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Sofjan Assauri. (2016). *Manajemen operasi produksi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Tan, W., J. D, K.-C., & Leong, G. K. (2012.). *Principles of supply chain management: a balanced approach* (3rd ed.). Mason, Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Tompodung Esther. (2016). *Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Ikan Mujair Di Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. Skripsi: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Widyarto, A. (2012). Peran Suply Chain Management Dalam Sistem Produksi Dan Operasi Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 16(2), 91–98.